

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat untuk mengungkap mengenai model pembinaan moralkeislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii tengah Kabupaten Konawe Kepulauan. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian. Penggunaan kelurahan in penelitian kualitatif, penulis bermaksud menggali fakta tentang model pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan, dengan waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan, terhitung Maret sampai dengan April 2017

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Fokus observasi (pengamatan) dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu :
 - a. Ruang tempat, yaitu tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini ruang dan tempat penelitiannya adalah lingkungan pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di kelurahan lampeapi kecamatan wawonii tengah kabupaten konawe kepulauan.
 - b. Pelaku, yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini pelaku adalah remaja putus sekolah di kelurahan lampeapi
 - c. Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini kegiatannya adalah pola pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di kelurahan lampeapi.
2. Wawancara, wawancara merupakan teknik atau cara mengumpulkan data untuk tujuan penelitian dalam hal ini antara penulis dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi tentang pola pembinaan moral keislaman pada remaja

putus sekolah di kelurahan lampeapi kecamatan wawonii tengah kabupaten konawe kepulauan.

3. Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa struktur organisasi kelurahan , peta/lokasi kelurahan , sejarah kelurahan , dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.

Pedoman wawancara lebih berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada subjek dan objek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan dari masing-masing pihak. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian dijabarkan dalam item-item pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek dan objek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subyek tersebut,

sehingga validitasnya dapat terjamin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam hal ini sumber data dalam penelitian ini adalah imam mesjid Kelurahan Lampeapi yakni bapak M. Junaid Yahya dan Kepala Lurah Lampeapi, yakni Ibu Masriani, serta remaja putus sekolah yang terlibat dalam program pembinaan moral, diantaranya Zulfadli, Mukmin, Kusnadi, Amsir, Tajuddin, Nasrun, dkk.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, website, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini sumber data penelitian dapat berkembang sesuai dengan perkembangan penelitian. Dalam penentuan sumber data yang seperti ini dikenal dengan istilah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi karena dengan dua orang sampel ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya.

F. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penilaian berlangsung dan berlanjut sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.
2. Penyajian Data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terlepas dari kegiatan analisis yang meliputi rancangan deretan dan kolom-kolom sebagai matriks untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks.
3. Menarik Kesimpulan, Langkah analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan peneliti dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi menghindari data yang tidak valid, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.

1. *Triangulasi*

William Wiersen yang dikutip dari Sugiono mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang sesuai dengan waktu.¹

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut:

- a. Triangulasi tehnik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.
- c. Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dilakukan dalam waktu yang berbeda.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dilakukan dengan cara penulis turun kembali ke lapangan melakukan wawancara kembali dengan informan yang pernah diwawancarai sebelumnya untuk memastikan informasi yang didapatkan sebelumnya

¹Sugiono, *Metodologi kualitatif dan R & D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 270-271.